

Perancangan Sistem Informasi Resepsionis Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Palembang

Didi Putra Haski¹, Gina Agiyani²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jl. pangeran ratu, 5 ulu, seberang ulu 1, Sumatera Selatan 30267

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 05 Februari 2025

Revisi Akhir: 28 Februari 2025

Diterbitkan Online: 15 Maret 2025

KATA KUNCI

Information System

Receptionist

Prototype

KORESPONDENSI

E-mail: 2130803114@radenfatah.ac.id

A B S T R A C T

The Palembang City Library and Archives Service, as an institution responsible for literacy and archive management, requires a modern and efficient administrative system. One key aspect that needs improvement is the recording and management of visitor data, which has been handled manually. This conventional method often results in delays, difficulties in retrieving historical data, and an increased risk of data loss due to human error or document damage. To address these challenges, a digital-based receptionist information system is needed to enhance efficiency, improve data accuracy, facilitate historical data retrieval, and support structured reporting. This research aims to design a receptionist information system at the Palembang City Library and Archives Service to optimize visitor registration and data management. The system is developed using the Prototype model, which includes requirement analysis, system design, implementation, and testing. The research results findings indicate that the system improves visitor management through digital registration, automated data recapitulation, and data export to Excel. Additionally, it accelerating data retrieval and generates structured reports, supporting the library's operational efficiency. The implementation of this system is expected to accelerate digital transformation in library administration, improve service quality for visitors, and enhance overall management within the institution.

1. PENDAHULUAN

Digitilisasi telah menjadi bagian penting dalam berbagai sektor, termasuk dalam pengelolaan administrasi di lembaga pemerintahan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang sebagai institusi yang melayani masyarakat dalam bidang literasi dan pengelolaan arsip, membutuhkan sistem administrasi yang lebih efisien dan modern. Salah satu aspek yang memerlukan perbaikan adalah proses pencatatan dan pengelolaan data pengunjung yang selama ini masih dilakukan secara manual. Metode konvensional ini sering kali menyebabkan keterlambatan dalam pencatatan, kesulitan dalam pencarian data historis, serta berisiko kehilangan data akibat kesalahan manusia atau kerusakan dokumen.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi resepsionis berbasis digital yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan, mempermudah akses terhadap informasi historis, serta

mendukung pembuatan laporan yang lebih terstruktur. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, pihak Dinas dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat, sekaligus memperkuat citra sebagai instansi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis digital menggunakan metode *Prototype*. Metode ini dipilih karena memungkinkan pengembangan sistem secara iteratif dengan melibatkan pengguna dalam setiap evaluasi. Penggunaan teknologi berbasis PHP dan SQL dalam pengembangan sistem ini diharapkan dapat menghasilkan solusi yang handal, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan administrasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang.

Dengan implementasi sistem ini, diharapkan terjadi peningkatan dalam efektivitas pengelolaan data pengunjung, mempercepat proses pencarian informasi, serta mendukung upaya transformasi

digital dalam administrasi perpustakaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi yang menghadapi permasalahan serupa dalam pengelolaan data pengunjung secara manual.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Sistem Adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Jika salah satu elemen mengalami hambatan, elemen lainnya juga akan terpengaruh[1].

Sebagai contoh sistem komputer memiliki sub sistem *software*, hardware, dan pengguna (brainware). Sedangkan subsistem hardware terdiri dari subsistem peranti input, peranti proses, dan peranti output. Subsistem peranti input terdiri dari komponen seperti mouse, keyboard, suara, dan sebagainya. Jadi dimungkinkan bahwa di dalam subsistem terdiri dari subsistem lagi.

Sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara mengolah data dan menghasilkan informasi yang berguna[2].

2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi menurut Laudon dalam dapat didefinisikan secara teknis sebagai seperangkat komponen yang saling terkait yang mengumpulkan (atau mengambil), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kontrol dalam suatu organisasi[3].

2.3 Resepsionis

Resepsionis ialah karyawan yang mengambil posisi dukungan kantor atau administrasi yang berada di ruangan paling depan di kantor tersebut. Adapun Pendapat lain mengemukakan bahwa Resepsionis adalah orang yang penting bagi tamu dan perusahaan, bagi perusahaan petugas reception adalah orang yang menciptakan dan mempertahankan citra yang baik dan membuat tamu ingin datang kembali ke perusahaan[4].

Seorang resepsionis di pemerintahan berperan penting sebagai garda depan yang bertanggung jawab menyambut tamu, memberikan informasi, mengelola komunikasi, dan mendukung administrasi. Tugas utamanya meliputi menjawab telepon, mencatat pesan, mengarahkan pengunjung, mengurus dokumen, dan memastikan kelancaran administratif dengan sikap ramah, profesional, dan komunikatif.

2.4 Rekapitulasi

Rekapitulasi adalah suatu kegiatan meringkas data sehingga menjadi lebih berguna bentuk, susunan, sifat atau isinya dengan bantuantenagatangan atau bantuan suatu peralatan dan megikuti rangakaian langkah, rumus, atau pola tertentu[5].

Rekapitulasi merupakan suatu kegiatan meringkas atau menyusun kembali data-data ke dalam bentuk yang lebih terstruktur dan sistematis dengan tujuan memudahkan pemahaman serta pengambilan keputusan. Dalam konteks

pengelolaan data, rekapitulasi tidak hanya sekedar mengumpulkan informasi, tetapi juga melibatkan proses verifikasi, validasi, dan pengorganisasian data sehingga menghasilkan informasi yang akurat, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk keperluan analisis lebih lanjut.

2.5 UML

Unified Modeling Language (UML) menurut Prihandoyo adalah sebuah bahasa pemodelan grafis yang digunakan untuk merancang, mendokumentasikan, dan memahami sistem perangkat lunak. UML memungkinkan para pengembang perangkat lunak untuk menggambarkan struktur, perilaku, dan interaksi sistem secara visual dengan menggunakan notasi yang konsisten[6].

3. METODOLOGI

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut[7]:

1. Wawancara

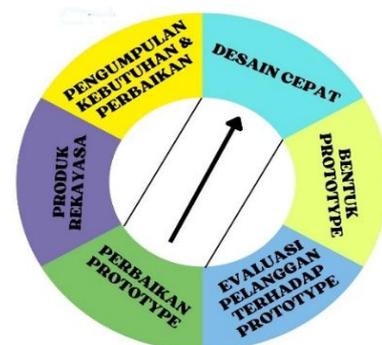
Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkaninterkasi langsung antara peneliti dan responden, dimana peneliti mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi mendalam tentang topik yang diteliti.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Observasi memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data empiris secara langsung dari sumbernya.

3.2 Metode Perancangan Sistem

Penelitian ini menggunakan metode perancangan sistem protyotype, *prototype* merupakan merupakan salah satu metode pengembangan perangat lunak yang banyak digunakan[8]. Dengan metode *prototyping* ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. *Prototyping*, dimulai dengan pengumpulan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat, mendefinisikan objektif keseluruhan dari *software*, mengidentifikasi segala kebutuhan, kemudian dilakukan “perancangan kilat” yang difokuskan pada penyajian aspek yang diperlukan agar pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan. Berikut adalah gambar dari model *prototype*:



Gambar 1. Metode *Prototype*
Ilustrasi Mode *Prototype*

Berikut adalah penjelasan untuk setiap fase *Prototype*:

1. Pengumpulan Kebutuhan dan perbaikan
Menetapkan segala kebutuhan untuk pembangunan perangkat lunak.
2. Desain cepat
Tahap penerjemahan dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.
3. Bentuk *Prototype*
Menerjemahkan data yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman (Program contoh atau setengah jadi).
4. Evaluasi Pelanggan Terhadap *Prototype*
Program yang sudah jadi diuji oleh pelanggan, dan bila ada kekurangan pada program bisa ditambahkan.
5. Perbaikan *Prototype*
Perbaikan program yang sudah jadi, sesuai dengan kebutuhan konsumen. Kemudian dibuat program kembali dan dievaluasi oleh konsumen sampai semua kebutuhan user terpenuhi.
6. Produk Rekayasa
Program yang sudah jadi dan seluruh kebutuhan user sudah terpenuhi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis kebutuhan *Software*

Pengembangan sistem informasi resepsionis di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Palembang membutuhkan perencanaan yang matang, terutama dalam menentukan kebutuhan *software* yang akan digunakan. Kebutuhan *software* dirancang untuk mendukung implementasi sistem secara efektif sesuai dengan tujuan pengembangan, yakni menciptakan sebuah sistem pencatatan tamu berbasis digital yang efisien, akurat, dan mudah digunakan.

Berikut adalah hasil analisis kebutuhan *software* berdasarkan proyek pengembangan sistem ini:

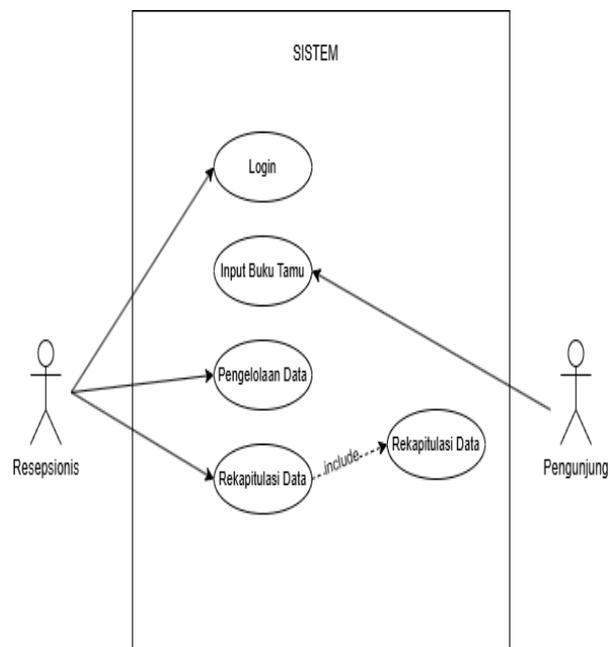
1. Sistem operasi yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi ini di windows atau linux. Sistem ini berbasis web sehingga tidak memerlukan spesifikasi perangkat yang tinggi
2. *Software* Pengelolaan Data Untuk mendukung fitur ekspor data ke Excel, digunakan pustaka PHPSpreadsheet. Pustaka ini memungkinkan pembuatan dan manipulasi file Excel secara dinamis berdasarkan data yang ada dalam database. Alasan pemilihannya yaitu Mendukung berbagai format file seperti .xls dan .xlsx. kemudian mudah diintegrasikan ke dalam aplikasi berbasis PHP.
3. Editor dan Alat Pengembangan selama proses pengembangan, *software* berikut digunakan untuk menulis dan mengelola kode:
 - a. Visual Studio Code: Editor kode yang ringan dan mendukung berbagai ekstensi untuk PHP, HTML, CSS, dan JavaScript.
 - b. phpMyAdmin: Alat bantu berbasis web untuk mengelola database MySQL.

- c. Google Chrome atau Mozilla Firefox: Digunakan untuk menguji aplikasi di berbagai browser.

4.2. Analisis UML (*Unified Modeling Language*)

A. Use Case Diagram

Diagram Use Case adalah salah satu diagram dalam pemodelan sistem yang menggambarkan hubungan antara aktor eksternal dan sistem. Diagram ini merupakan bagian dari Unified Modeling Language (UML), yaitu standar visual yang digunakan untuk merancang, menganalisis, dan mendokumentasikan perangkat lunak. Diagram ini membantu mengidentifikasi fungsionalitas utama sistem berdasarkan perspektif pengguna, sehingga menjadi alat penting dalam memahami kebutuhan dan interaksi sistem secara menyeluruh.



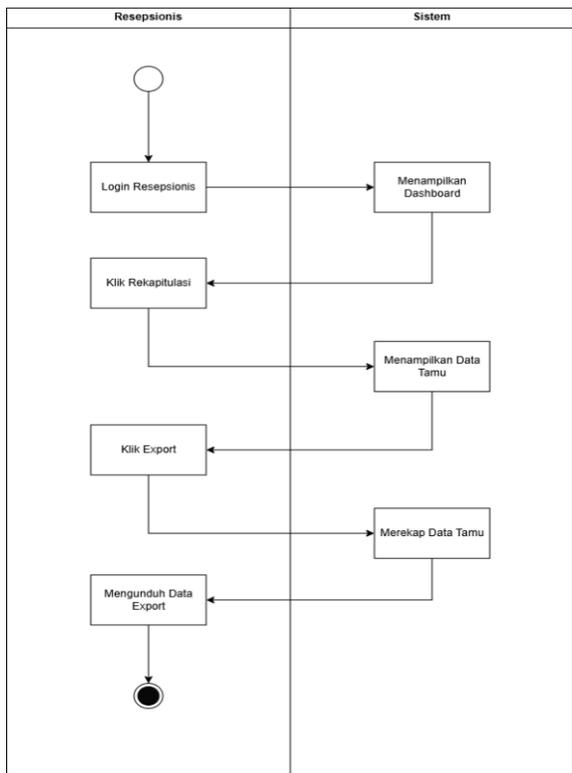
Gambar 2. Use case Diagram

B. Activity Diagram

Activity Diagram adalah menggambarkan aliran kerja atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan oleh aktor[9].

1. Activity Diagram Rekapitulasi

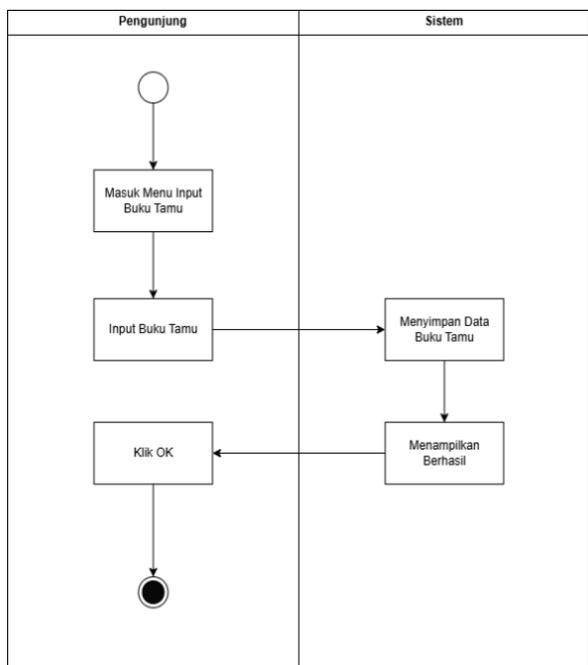
Activity Diagram Rekapitulasi menjelaskan alur dari awal resepsionis login sampai dapat mengunduh data yang telah diinputkan tamu atau pengunjung.



Gambar 3 . Activity Diagram Rekapitulasi

2. Activity Diagram Pengunjung

Activity Diagram Pengunjung menjelaskan proses yang terjadi saat tamu atau pengunjung menginputkan data.



Gambar 4 . Activity Diagram Pengunjung

C. User Interface

User Interface adalah ilmu yang mempelajari tentang tata letak desain grafis pada tampilan sebuah website atau aplikasi. UI lebih

berfokus pada keindahan tampilan sebuah website atau aplikasi. Seorang desainer UI bertugas untuk menyusun elemen teks, warna, garis, tombol, gambar, dan semua elemen di dalam tampilan website atau aplikasi[10].

Dalam tahapan ini di desain user interface pada sistem informasi resepsionis Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Palembang terdapat 2 tampilan pengguna yaitu pengguna pengunjung dan resepsionis.

1. Halaman Pengunjung Input Buku Tamu

Pada halaman pengunjung digunakan untuk menginputkan data pengunjung pada halaman buku tamu yang dilakukan pengunjung agar data pengunjung dapat di simpan.



Gambar 5 . Halaman Buku Tamu

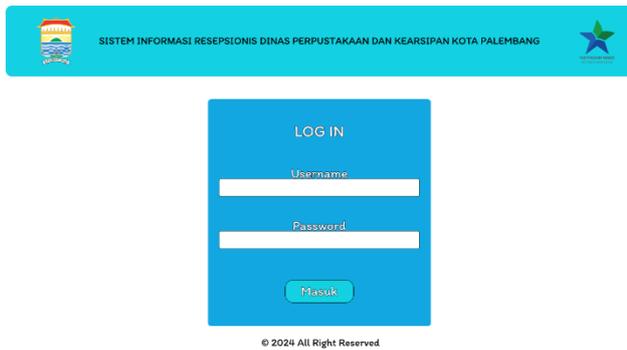
Pengunjung yang telah selesai mengisikan data buku tamu mendapatkan notif popup pada laman buku tamu berupa berhasil data buku tamu disimpan, kemudian pengunjung dapat menyelesaikan dengan klik oke pada tombol hijau seperti yang ditunjukkan pada gambar 6.



Gambar 6 . Halaman Buku Tamu Berhasil

2. Halaman Login

Halaman login digunakan untuk mengakses dashboard oleh resepsionis yang harus mengisikan username dan password pada akun resepsionis, kemudian klik tombol masuk akan masuk menu dashboard.



Gambar 7 . Halaman Login

3. Halaman Dashboard

Pada halaman dashboard menampilkan informasi berupa statistik pengunjung dan jumlah pengunjung berdasarkan minggu, bulan dan keseluruhan, memiliki fitur rekapitulasi pada sistem yang dikembangkan.



Gambar 8 . Halaman Dashboard

4. Halaman Rekapitulasi

Pada halaman rekapitulasi menampilkan data yang di atur untuk bisa di export dengan mengatur dari tanggal sampai tanggal yang disesuaikan kebutuhan, kemudian klik tampilkan untuk menampilkan data pengunjung sesuai dengan pengaturan waktu, kemudian klik export untuk mengunduh data buku tamu kedalam format Excel.



Gambar 9 . Halaman Rekapitulasi

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan sistem informasi resepsionis di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Palembang berhasil dilakukan menggunakan metode Prototype untuk menggantikan pencatatan manual dengan sistem berbasis digital. Sistem ini menawarkan fitur pencatatan data tamu secara efisien, rekapitulasi berdasarkan waktu, dan ekspor data ke format Excel. Implementasi teknologi PHP dan SQL mendukung proses pengelolaan data yang cepat dan akurat. Sistem ini memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan serta meningkatkan efisiensi operasional, sekaligus menjadi langkah awal transformasi digital di lingkungan perpustakaan. Untuk pengembangan selanjutnya ada beberapa hal yang dapat di pertimbangkan yaitu peningkatan keamanan data dengan enkripsi dan autentikasi lebih lanjut. Serta pengembangan aplikasi berbasis mobile dapat menjadi solusi untuk akses yang lebih fleksibel. Dengan pengembangan lebih lanjut, sistem ini diharapkan menjadi solusi digital yang optimal dalam pengelolaan administrasi.

DAFTAR PUSTAKA

[1] E. . Efendi, R. A. . Bil'ibad, and M. S. . Al Farisi, "Konsep Sistem, Jenis-Jenis Sistem Dan Model Sistem", JPDK, vol. 5, no. 2, pp. 3816–3820, Apr. 2023.

[2] Fridayanthie, Eka, and Tias Mahdiati. 2016. "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERMINTAAN ATK BERBASIS INTRANET (STUDI KASUS: KEJAKSAAN NEGERI RANGKASBITUNG)." JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA 4.

[3] F. Ardiansyah and P. Rosyani, "Sistem Informasi Pendataan Masyarakat Kurang Mampu Berbasis Web di Kelurahan Cisolak," *Journal of Information System Research (JOSH)*, vol. 3, no. 1, pp. 24–32, Oct. 2021, doi: 10.47065/josh.v3i1.1095.

[4] F. Prakoso, A. Fitriansyah, and A. Ernawati, "SISTEM INFORMASI RESEPSIONIS PADA PT.REKSO NASIONAL FOOD INDONESIA KELAPA GADING," 2021.

[5] "223-867-1-PB".

[6] F. Mahardika, S. G. Merani, and A. T. Suseno, "Penerapan Metode Extreme Programming pada Perancangan UML Sistem Informasi Penggajian Karyawan," *Blend Sains Jurnal Teknik*, vol. 2, no. 3, pp. 204–217, Dec. 2023, doi: 10.56211/blendsains.v2i3.313.

[7] S. Romdona, S. Senja Junista, and A. Gunawan, "TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER," vol. 3, no. 1, pp. 39–47, [Online]. Available: <https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL>

[8] F. Mubarak, I. Hadijah, and T. Informatika STIKOM Poltek Cirebon, "Perbandingan Antara Metode RUP dan Prototype Dalam Aplikasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web".

[9] N. Musthofa and M. A. Adiguna, "Perancangan Aplikasi E-Commerce Spare-Part Komputer Berbasis Web Menggunakan CodeIgniter Pada Dhamar Putra Ccomputer Kota Tangerang," *OKTAL : Jurnal Ilmu*

Komputer dan Science, vol. 1, no. 03, 2022, [Online].

Available:

<https://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal>

- [10] M. Agus Muhyidin, M. A. Sulhan, and A. Seviana, "PERANCANGAN UI/UX APLIKASI MY CIC LAYANAN INFORMASI AKADEMIK MAHASISWA MENGGUNAKAN APLIKASI FIGMA," 2020. [Online]. Available: <https://my.cic.ac.id/>.

BIODATA PENULIS



Didi Putra Haski

Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas
Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
Email: 210803114@radenfatah.ac.id



Gina Agiyani, M.Kom

Dosen Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains Dan Teknologi, Univeristas
Islam Negeri Raden Fatah Palambang.
Email: ginaagiyani@radenfatah.ac.id